



Klub Tak Punya Pilihan

MANAJEMEN PSIM Yogyakarta siap mengikuti ketentuan dari PT Liga Indonesia Baru (LIB) terkait sistem kompetisi Liga 2 mendatang. CEO PSIM, Bima Sinung Widagdo menyebut, klub peserta Liga 2 tidak memiliki banyak pilihan terkait format kompetisi.

"Pertama yang ideal sebenarnya *home-away* (kandang-tandang) dengan penonton, itu kalau kita bicara yang ideal. Dari sisi atmosfer pertandingan, yang bisa menambah pendapatan klub," kata Bima, Minggu (11/12).

"Tapi memang harus disadari juga, bahwa situasinya juga ada peraturan baru yang ditetapkan, sosialisasi, dan macam-macam. Saat ini, memang tidak mudah untuk menyelenggarakan pertandingan dengan penonton," lanjutnya.

Berkaca pada pelaksanaan kompetisi Liga 1 yang saat ini sudah berjalan, sistem yang diterapkan adalah *bubble*. Di sana pertandingan digelar tanpa adanya penonton di stadi-

on. Bima pun melihatnya sebagai salah satu solusi terbaik.

"Tapi itu paling tidak jalan tengahnya sementara waktu, sampai dengan pertandingan bisa dimungkinkan dengan penonton. Untuk sementara waktu iya, sampai pertandingan *ready* lagi. Tapi, balik lagi, kami minta sosialisasi dulu dari PT LIB," bebernya.

Menurut Bima, sosialisasi dari PT LIB sangat penting terkait kejelasan Liga 2. *Statement* Dirut PT LIB, Ferry Paulus jika lanjutan kompetisi Liga 2 akan digulirkan pada 15 Desember menjadikan persiapan menjadi sangat mepet.

"Saya yakin tidak ideal ya secara *timing* (waktu). Bagaimana sisi penyelenggaraannya dalam waktu singkat, urus perizinan, dan lainnya. Apalagi ada peraturan baru dari polisi terkait penyelenggaraan pertandingan olahraga. Itu harus disosialisasikan dulu oleh PT LIB," paparnya. (tsf)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Februari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005